SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 5136/SP-HMS/12/2024
(Perumahan dan Permukiman)

10 Desember 2024

Resmikan Groundbreaking SPALD-T TB Simatupang, Pj. Gubernur Teguh Berharap Tingkatkan Kualitas Lingkungan dan Kesejahteraan Warga

**JAKARTA SELATAN - ** Penjabat (Pj.) Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi meresmikan groundbreaking pembangunan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Kawasan TB Simatupang, Jakarta Selatan, Selasa (10/12). Pembangunan SPALD-T ini dilakukan atas kolaborasi dua Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta, yaitu Perumda PAM Jaya dan Perumda Paljaya.

Pj. Gubernur Teguh mengatakan, pembangunan SPALD-T merupakan upaya Pemprov DKI Jakarta dalam menjamin keberlanjutan pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik. Ini juga merupakan komitmen untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat untuk mendukung transformasi Jakarta sebagai kota global.

"Bicara air bersih, khususnya air minum, kita pasti bicara terkait masalah standar pelayanan minimal. Ini merupakan urusan yang sangat esensial dan wajib karena terkait pelayanan dasar. Semua ini dibutuhkan masyarakat," kata Pj. Gubernur Teguh.

Karena itu, ia mengapresiasi Perumda PAM Jaya yang menargetkan cakupan pelayanan air bersih mencapai 100 persen masyarakat Jakarta. Bahkan, tahun ini ditargetkan sebanyak 50.000 sambungan air perpipaan telah terpasang dan 130.000 sambungan baru terpenuhi pada 2025.

Tak hanya air bersih, Pj. Gubernur Teguh menambahkan, Pemprov DKI Jakarta juga berkomitmen dalam pengelolaan air limbah. Ketersediaan air minum yang semakin banyak berbanding lurus dengan air limbah yang juga akan semakin banyak karena. Pemprov DKI Jakarta mendukung penuh dan mengapresiasi upaya pengolahan air limbah, salah satunya melalui SPALD-T.

"Karena kita menyadari betul untuk DKI Jakarta ternyata masih cukup banyak warga yang masih Buang Air Besar sembarangan (BABs), prosentasenya cukup besar. Ini juga harus kita pikirkan, masyarakat melakukan BABs bukan hanya tidak memiliki toilet, namun juga ada yang memiliki toilet, tapi tidak memiliki

pengelolaan air limbah. Atau memiliki toilet dan terakses dengan pengelolaan air limbah, tapi dia tidak sadar pengolahan air limbah domestik harus dilakukan secara berkala. Bila kondisi dibiarkan, akan menyebabkan pencemaran badan air dan kualitas air tanah, serta meningkatkan risiko penyakit," terangnya.

Pembangunan SPALD-T Kawasan TB Simatupang dilaksanakan sebagai upaya menyediakan layanan pengelolaan air limbah perkotaan yang lebih efektif dengan cakupan penerima layanan yang lebih luas. Kawasan TB Simatupang menjadi lokasi yang cukup strategis untuk dikembangkan SPALD-T, karena perpaduan antara kawasan pusat aktivitas komersial dengan permukiman warga.

"Tentunya nanti kepada wali kota, camat, lurah, Pak RT, Pak RW dapat menyosialisasikan pembangunan ini. Mungkin ada gangguan-gangguan atau ada warga yang terganggu, saya mohon pengertian dan dukungannya agar proses pembangunan ini bisa berjalan dengan lancar," pungkasnya.

Sementara itu, Dirut Perumda PAM Jaya Arif Nasruddin mengatakan, pembangunan SPALD-T Kawasan TB Simatupang merupakan hasil sinergi antara PAM Jaya dengan Perumda PAL Jaya di lokasi lahan PAM Jaya Instalasi Pengolahan Air (IPA) Cilandak yang didanai dari Penyertaan Modal Daerah (PMD) tahun 2018.

"Luasan area ini sekitar 9,9 hektare. Luasan idle aset PAM Jaya sekitar 7 hektare. Rencana kami, di atas lahan ini akan dibangun pengolahan IPAL dari Paljaya, juga ada rencana membangun green house untuk penguatan pangan. Jadi di sini dimanfaatkan untuk air bersih, air limbah, dan pangan. Untuk Paljaya mungkin memakai lahan sekitar 2.000-3.000 meter persegi," kata Arif.

Sedangkan Direktur Utama Paljaya Untung Suryadi mengatakan, SPALD-T kawasan TB Simatupang tahap pertama diharapkan dapat rampung dalam 18 bulan dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 114.000 jiwa. Ia merincikan, wilayah layanan SPALD-T akan menjangkau tiga kecamatan, yaitu Cilandak, Pasar Minggu, dan Kebayoran Lama, serta area komersial sepanjang Jalan TB Simatupang sisi utara dan selatan.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta